

AKTUALISASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP NEGERI 2 KARAWANG

Adzra Emalis Saputra¹, Titi Komala², Salma Gania³, Salwa Halimatus Sa'diyah⁴,
Nur Aini Farida⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Singaperbangsa Karawang

adzraemalis649@gmail.com¹, titikomala998@gmail.com², salmgania@gmail.com³,
hlmtssdyhslwzvlla@gmail.com⁴, nfarida@fai.unsika.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali aktualisasi pelayanan bimbingan dan konseling di SMPN 2 Karawang Timur. Dengan jenis penelitian kualitatif, pendekatan dilakukan melalui teknik observasi dan metode studi pustaka. Data utama diambil dari wawancara dan referensi penulis yang tersebar dalam buku-buku dan jurnal-jurnal, kemudian diolah dan dianalisis untuk merumuskan tujuan penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling di SMPN 2 Karawang Timur memiliki peran krusial dalam pengembangan peserta didik secara pribadi, sosial, belajar, dan karier. Meski layanan tersebut bersifat proaktif dan sistematis, kendala muncul akibat keterbatasan jumlah tenaga bimbingan dan konseling di sekolah. Meskipun sudah optimal, belum maksimal karena adanya keterbatasan personil. Layanan tersebut melibatkan berbagai aspek, termasuk orientasi, konsultasi, dan konseling kelompok. Program ini seharusnya disusun secara kolaboratif oleh guru bimbingan dan konseling dengan melibatkan tenaga pendidik lainnya. Kendala utama dalam pengaktualisasian layanan bimbingan dan konseling di SMPN 2 Karawang Timur adalah keterbatasan personil dan minimnya pengetahuan siswa tentang layanan yang tersedia. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bimbingan dan konseling serta menyoroti bagaimana pengaktualisasian layanan ini dapat meningkatkan program pendidikan dan pembelajaran secara keseluruhan.

Kata Kunci: Aktualisasi, Bimbingan, Konseling.

Abstract

This research aims to explore the actualization of guidance and counseling services at SMPN 2 East Karawang. With this type of qualitative research, the approach is carried out through observation techniques and literature study methods. The main data is taken from interviews and author references scattered in books and journals, then processed and analyzed to formulate research objectives. The results show that guidance and counseling at SMPN 2 East Karawang has a crucial role in the development of students personally, socially, learning and career. Even though this service is proactive and systematic, obstacles arise due to the limited number of guidance and counseling staff in schools. Even though it is optimal, it is not yet optimal due to limited personnel. The service involves various aspects, including orientation, consultation, and group counseling. This program should be prepared collaboratively by guidance and counseling teachers involving other teaching staff. The main obstacle in actualizing guidance and counseling services at SMPN 2 East Karawang is limited personnel and students' lack of knowledge about the services available. This research provides a deeper understanding of guidance and counseling and highlights how actualizing these services can improve overall education and learning programs.

Keywords: Actualization, Guidance, Counseling.

PENDAHULUAN

Bangsa yang memberikan prioritas pada pendidikan dalam kebijakan pemerintahnya memiliki potensi untuk menjadi maju dan kompetitif secara global. Pendidikan menjadi kunci untuk mencapai kepemimpinan dalam ilmu pengetahuan, bahkan menjadikan bangsa tersebut sebagai pemimpin dunia, karena kemajuan pendidikan dan teknologi mereka akan menjadi inspirasi bagi bangsa-bangsa lain. Pendidikan dapat diperoleh melalui berbagai jalur, baik formal, non formal, maupun informal.

Perguruan tinggi, sebagai lembaga pendidikan formal, memiliki peran kunci dalam menyediakan pendidikan tinggi bagi individu. Namun, aktivitas pembelajaran tidak selalu berjalan lancar, dipengaruhi oleh karakter dan psikologi masing-masing individu. Inilah realitas yang dihadapi setiap peserta didik, yang terkadang mengalami kesulitan dalam belajar. (Suhertina 2015)

Pentingnya pemahaman terhadap psikologi anak menjadi landasan bagi bimbingan konseling di setiap sekolah. Guru bimbingan konseling berperan dalam mengelola aspek psikologis siswa, mendeteksi masalah, dan menemukan solusi. Melalui mini riset di suatu sekolah, kami berusaha memahami psikologi anak dan mencari cara untuk membentuk karakter positif pada siswa, menjadikan hal ini sebagai langkah penting dalam mencetak generasi yang memiliki karakter baik. (Ramlah 2015)

Mengintegrasikan bimbingan dan konseling secara progresif menjadi poin sentral dalam membuka wawasan anggota sekolah terhadap peran krusial ini. Kesadaran tersebut bukan hanya sebatas formalitas, melainkan fondasi awal dalam memperkaya perjalanan pendidikan. Dengan merawat kesadaran ini secara berkesinambungan, kita tidak hanya membentuk budaya mutu, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana bimbingan dan konseling dianggap sebagai jembatan menuju pertumbuhan pribadi dan prestasi akademis yang optimal. Inilah cara kita memotivasi anggota sekolah untuk mencapai standar mutu tanpa adanya tekanan dari pihak pimpinan, melainkan sebagai pilihan sadar menuju pengembangan diri. Pertanyaan utamanya adalah Bagaimana aktualisasi bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2? dan Hal tersebut dapat dikembangkan serta dirumuskan dengan beberapa pertanyaan, yaitu: 1) Apa saja layanan bimbingan dan konseling di SMPN 2 Karawang Timur? 2) Bagaimana aktualisasi layanan bimbingan dan konseling di SMPN 2 Karawang Timur? serta 5) Apa saja kendala dan saran bimbingan dan konseling di SMPN 2 Karawang Timur?

Maka dari itu tujuan dibuatnya artikel ini adalah untuk mengetahui: 1) Apa saja layanan bimbingan dan konseling di SMPN 2 Karawang Timur. 2) Aktualisasi layanan bimbingan dan konseling di SMPN 2 Karawang Timur. 3) Kendala dan saran bimbingan dan konseling di SMPN 2 Karawang Timur.

METODE PENELITIAN

Metode dan jenis pengumpulan data untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan dengan menggunakan dengan menggunakan teknik observasi yaitu dengan wawancara kepada narasumber mengenai teknik evaluasi pembelajaran di sekolah tersebut serta pengambilan foto dalam mengumpulkan data. Dalam observasi ini juga menggunakan metode studi pustaka untuk mengumpulkan kajian teori yang berkaitan dengan teknik evaluasi pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 di kabupaten Karawang yaitu kepala sekolah, kurikulum dan guru yang mengajar di SMP Negeri 2 di kabupaten Karawang. Penelitian dilakukan di SMPN 2 Karawang Timur, yang memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20217857. Sekolah ini terletak di jalan Syech Quro Johar, Kelurahan Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, dengan kode pos 41314. (Kemendikbud 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan kepada peserta didik, baik perorangan maupun kelompok, untuk mencapai kemandirian dan perkembangan optimal dalam aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Upaya ini bersifat proaktif dan sistematis, memfasilitasi perkembangan individu, perilaku efektif, pengembangan lingkungan, serta peningkatan fungsi individu dalam lingkungannya. Bimbingan dan konseling memainkan peran krusial dalam mengembangkan lingkungan, membangun interaksi dinamis, dan membantu individu mengubah perilaku. Pentingnya optimalisasi peran guru bimbingan dan konseling/konselor ditunjukkan melalui kemampuan, kemauan, dan kesiapan belajar yang didasari oleh sikap, nilai, etika, dan moral. Selain itu, bimbingan dan konseling mendukung peserta didik dalam mencapai peminatan kurikulum 2013 dan mengoptimalkan pengembangan potensinya. (Rony Gunawan 2018)

Adapun layanan bimbingan dan konseling di SMPN 2 Karawang Timur sudah optimal tetapi, tidak maksimal karena dilihat dari tenaga bimbingan dan konseling di sekolah ini hanya ada satu, jadi

jika ada masalah yang harus ditangani oleh bimbingan dan konseling tersebut harus menunggu, akan tetapi pelayanan tetap jalan dan dilayani oleh bimbingan dan konseling.

2. Layanan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan Konseling berada dalam posisi kunci dalam sebuah lembaga pendidikan, yaitu institusi sekolah sebagai pendukung maju atau mundurnya mutu pendidikan. Peran bimbingan dan konseling dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya terbatas kepada bimbingan yang bersifat akademik tetapi juga bimbingan pribadi, sosial, intelektual, dan pemberian nilai. bimbingan dan konseling di dalam meningkatkan mutu pendidikan terletak pada bagaimana bimbingan dan konseling itu membangun manusia yang seutuhnya dari berbagai aspek yang ada di dalam diri peserta didik. Pendidikan bermutu bukanlah pendidikan yang hanya mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi saja tetapi juga harus meningkatkan profesionalitas dan sistem manajemen, dimana kesemuanya itu tidak hanya menyangkut aspek akademik tetapi juga aspek pribadi, sosial, kematangan intelektual, dan sistem nilai. Peran BK dalam keempat inilah yang menjadikan bimbingan konseling ikut berperan dalam peningkatan mutu pendidikan. Adapun layanan Bimbingan dan Konseling yaitu:

a. Layanan Orientasi

Layanan Orientasi merupakan layanan yang diselenggarakan oleh Bimbingan dan Konseling di sekolah untuk memperkenalkan kehidupan baru siswa di lingkungan sekolah yang baru, biasanya layanan orientasi ini diberikan dalam Masa Orientasi Sekolah (MOS) bagi siswa baru pada awal tahun ajaran sebelum Proses Belajar Mengajar dimulai. Adapun tujuan pemberian layanan orientasi ini adalah untuk memperkenalkan siswa mengenai kehidupan sekolah yang baru dimasuki termasuk di dalamnya lingkungan sekolah, tata cara belajar, siswa lainnya, para guru, staf sekolah, dan tata nilai sekolah, sehingga layanan orientasi ini menjadi peta atau kompas bagi siswa baru selama menempuh pendidikan di sekolah tersebut. (Rony Gunawan 2018)

b. Layanan Informasi

Layanan Informasi, secara umum, bersama dengan layanan orientasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Individu sering mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan, sehingga tidak sedikit individu yang bakat, kemampuan, minat dan hobinya tidak tersalurkan dengan baik. Individu seperti itu tidak mencapai perkembangan secara optimal. Mereka memerlukan bantuan atau bimbingan dari orang-orang dewasa, terutama konselor, dalam menyalurkan potensi dan mengembangkan dirinya.

d. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi (KSI) merupakan layanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor terhadap seorang pelanggan, disebut konsulti yang memungkinkan konsultasi memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakannya dalam menangani kondisi dan/atau permasalahan pihak ketiga. Konsultasi pada dasarnya dilaksanakan secara perorangan dalam format tatap muka antara konselor (sebagai konsultan) dengan konsultasi. (Rony Gunawan 2018)

e. Layanan Konseling Kelompok

Layanan Konseling kelompok merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan konseling yang lazim dilakukan di sekolah. Konseling kelompok merupakan satu bentuk psikoterapi yang melibatkan delapan sampai sepuluh orang anggota kelompok dalam kegiatannya, dan seorang konselor yang berfungsi sebagai pemimpin kelompok.

f. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok, apabila konseling perorangan menunjukkan layanan kepada individu atau klien orang-perorangan, maka bimbingan dan konseling kelompok mengarahkan layanan kepada sekelompok individu. adalah layanan kepada sekelompok individu.

g. Layanan Konseling Perorangan

Layanan Konseling Perorangan, pada bagian ini konseling dimaksudkan sebagai pelayanan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara konselor dengan klien. Dalam hubungan itu masalah klien dicermati dan diupayakan pengentasannya, sedapat dapatnya dengan kekuatan klien sendiri. Dalam kaitan itu, konseling dianggap sebagai upaya layanan yang paling utama dalam pelaksanaan fungsi pengentasan masalah klien.

h. Layanan Mediasi

Layanan mediasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam keadaan saling tidak menemukan kecocokan. Ketidacocokan itu menjadikan mereka saling berhadapan, saling bertentangan, saling bermusuhan. (Rony Gunawan 2018)

i. Layanan Advokasi

Layanan advokasi menjadi salah satu layanan bimbingan dan konseling dimana membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingan klien yang kurang mendapat perhatian. Adapun peserta didik memerlukan layanan advokasi sebagai bentuk pengembangan potensi siswa secara optimal. Salah satu jenis layanan bimbingan dan nasihat adalah layanan advokasi. Ini membantu siswa mendapatkan kembali hak-hak mereka yang tidak berhak diakui dan/atau salah penanganan sesuai kebutuhan. Layanan ini harus dilakukan oleh seorang konselor atau guru BK untuk mengatasi berbagai kondisi yang berkaitan dengan konflik hak mahasiswa

dalam kaitannya dengan pihak lain yang berwenang untuk mengembalikan hak mahasiswa yang bersangkutan. Hal ini terlihat pada desain dasar layanan advokasi BK. (Ifdil 2022)

j. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten adalah suatu layanan bimbingan konseling yang bertujuan untuk memudahkan, mengembangkan, dan membelajarkan siswa terhadap suatu konten tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. (Rony Gunawan 2018)

Adapun Layanan-layanan yang dilakukan oleh SMPN 2 Karawang Timur, diantaranya yaitu meliputi: Layanan Informasi, Layanan Orientasi, Layanan Penempatan dan Penyaluran, Layanan Konsultasi, Layanan Konseling Kelompok, Layanan Bimbingan Kelompok, Layanan Konseling Perorangan dan Layanan Mediasi.

Aktualisasi Layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 2 Karawang Timur

1. Program Layanan Bimbingan dan Konseling

Setiap guru bimbingan dan konseling perlu membuat program bimbingan dan konseling, karena membuat program merupakan tugas pokok pertama guru bimbingan dan konseling. Rencana program itu dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah. Menurut Prayitno (2000) program bimbingan dan konseling adalah satuan rencana kegiatan bimbingan dan konseling yang akan dilaksanakan pada periode waktu tertentu, program bimbingan dan konseling diartikan seperangkat kegiatan bimbingan dan konseling yang dirancang secara terencana, terorganisasi, terkoordinasi selama periode waktu tertentu dan dilakukan secara kait mengait untuk mencapai tujuan.

Dewa Ketut Sukardi memaparkan tujuan penyusunan program BK ialah agar guru bimbingan dan konseling memiliki pedoman yang pasti dan jelas sehingga kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan lancar, efektif, dan efisien serta hasil-hasilnya dapat dinilai. Tersusun dan terlaksananya program bimbingan dan konseling dengan baik selain akan lebih menjamin pencapaian tujuan kegiatan BK pada khususnya tujuan sekolah pada umumnya, juga akan menegakkan akuntabilitas bimbingan dan konseling di sekolah. (Nurul 2020)

Adapun program bimbingan dan konseling di SMPN 2 Karawang Timur ini disusun oleh guru bimbingan dan konseling dengan melibatkan tenaga bimbingan yang lain seperti kepala sekolah dan wali kelas, mereka pun berperan aktif dalam membantu program tersebut.

Program bimbingan dan konseling dibuat sesuai dengan kebutuhan, pelayanan

bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dan tak terpisahkan dari program pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, program bimbingan dan konseling juga harus mendukung program pendidikan di sekolah terutama dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran.

2. Aktualisasi Layanan Bimbingan dan konseling

a. Langkah konkret layanan bimbingan dan konseling

Langkah konkret dalam layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di SMPN 2 Karawang Timur yaitu dengan melakukan bimbingan sosial yang lebih diutamakan, di antara bimbingan lain yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling yang ada di sekolah tersebut. yang di dalamnya meliputi layanan konsultasi, layanan konseling perorangan serta kelompok, layanan mediasi dan layanan informasi.

b. Aktualisasi siswa

Dari hasil wawancara kepada dua orang siswa dan siswi mengatakan bahwa aktualisasi bimbingan dan konseling di SMPN 2 Karawang Timur ini penanganannya sangat cepat, dan memberikan bimbingannya langsung yang akan diterapkan kepada anak yang mempunyai permasalahan.

Cara siswa dan siswi melaporkan siswa lain yang bermasalah, yaitu dengan memberitahu terlebih dahulu kepada wali kelas, jika masalahnya sudah pada tingkat yang tidak dapat diselesaikan oleh organisasi kelas dan organisasi siswa. Maka, wali kelas memberitahukan kepada guru bimbingan dan konseling untuk mengidentifikasi lebih lanjut bagaimana permasalahannya. Dan ada juga jika wali kelas sedang memiliki keperluan maka siswa dan siswi ini bisa langsung melaporkan permasalahan tersebut kepada guru bimbingan dan konseling yang ada di sekolah tersebut.

Dalam pengaktualisasian layanan bimbingan dan konseling ini, guru bimbingan dan konseling melakukan penanganan cepat dalam menangani anak-anaknya, siswa dan siswi tersebut menjelaskan bahwa ibu guru bimbingan dan konselangnya jika memberikan bimbingan atau konseling terhadap peserta didiknya dengan benar-benar diterapkan kepada peserta didik tersebut, misalnya jika ada anak yang membuat masalah maka kita selaku siswa dan siswi di sekolah ini akan melapor terlebih dahulu kepada wali kelas. Salah satu contohnya ialah jika terdapat masalah di kelas yang sudah tidak dapat ditangani oleh siswa dan siswi yang ada di dalam kelas tersebut maka hal tersebut akan langsung dilaporkan kepada wali kelas dan wali kelas langsung akan memberitahukan

kepada guru bimbingan dan konseling yang ada di sekolah SMPN 2 Karawang Timur.

Menurut Rayhan penanganan terhadap permasalahan yang dilakukan oleh bimbingan dan konseling yang ada di SMPN 2 Karawang Timur melakukan penanganan secara cepat melalui wali kelas dan kemudian disalurkan kepada pihak Bimbingan dan konseling.

Lina berpendapat bahwa terkadang juga kita sebagai siswa masuk ke dalam ruangan bimbingan dan konseling untuk melakukan konsultasi dan juga sepertinya tidak semua orang bisa melakukan konsultasi secara langsung oleh guru bimbingan dan konseling, jadi jika ingin melaporkan permasalahan yang terjadi masalah melalui perantara guru wali kelas kemudian disalurkan kepada guru bimbingan dan konseling, kecuali jika guru wali kelasnya sedang ada keperluan dan tidak ada di ruang guru maka bisa langsung melaporkan permasalahan tersebut kepada guru bimbingan dan konseling yang di dalam ruang bimbingan dan konseling.

Kendala dan Saran

1. Kendala dalam Aktualisasi Layanan Bimbingan dan Konseling

Kendala adalah situasi di mana ada hambatan atau kesulitan yang menghalangi tercapainya suatu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 240), "kendala" berarti rintangan atau faktor yang membatasi dan mencegah pencapaian suatu tujuan atau bahkan memaksa pembatalan suatu pelaksanaan. Dalam konteks pendidikan, kendala sering muncul terkait dengan model pembelajaran, pendekatan pengajaran, penggunaan media, dan penilaian terhadap siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kendala adalah masalah atau keadaan yang menghambat pencapaian tujuan, dan memerlukan solusi yang sesuai dengan kendala yang dihadapi. (Soewarno, Hasmiana, and Faiza 2016).

Aktualisasi layanan bimbingan dan konseling mengacu pada implementasi atau penyelenggaraan nyata dari berbagai layanan bimbingan dan konseling di lingkungan pendidikan. Ini mencakup berbagai kegiatan dan intervensi yang dilakukan oleh para konselor atau ahli bimbingan untuk membantu individu, baik siswa maupun anggota staf pendidikan, dalam memahami dan mengatasi masalah pribadi, akademik, dan karir mereka.

Tujuan dari aktualisasi layanan bimbingan dan konseling adalah untuk memberikan bantuan yang sesuai dan efektif kepada individu agar mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka di berbagai aspek kehidupan. Layanan ini dapat meliputi penyuluhan, konseling pribadi, pengembangan keterampilan, bimbingan karir, dan banyak lagi. Dengan memastikan layanan ini terimplementasi dengan baik, sekolah atau institusi pendidikan dapat membantu

memperkuat kesejahteraan dan perkembangan positif dari semua anggotanya.

Jadi dapat disimpulkan Kendala dalam aktualisasi layanan bimbingan dan konseling mengacu pada rintangan atau hambatan-hambatan yang menghambat atau mempersulit proses penerapan dan penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di suatu lembaga pendidikan. Dalam konteks SMPN 2 Karawang Timur, kendala ini terutama terkait dengan keterbatasan personil, yaitu jumlah guru BK yang tersedia untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa.

a. Kendala yang dialami oleh Guru Bimbingan dan Konseling:

- 1) Dalam mengaktualisasikan layanan Bimbingan dan Konseling, BK di SMPN 2 Karawang Timur menghadapi kendala utama yaitu keterbatasan personil. Saat ini, hanya Ibu Ria yang bertugas sebagai guru BK di SMPN 2 Karawang Timur.
- 2) Saat ini, kami hanya memiliki satu orang guru BK, yaitu Ibu Ria. Namun, idealnya setiap tingkat seharusnya memiliki satu guru BK yang khusus melayani para siswa.
- 3) Jumlah guru BK yang terbatas menjadi faktor utama yang mempengaruhi kualitas layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah SMPN 2 Karawang Timur.
- 4) Jika di SMPN 2 Karawang Timur memiliki tiga orang guru BK di sekolah ini, pelayanan akan menjadi lebih terfokus dan efektif. Misalnya, satu guru BK untuk setiap tingkat kelas.
- 5) Penting untuk memahami bahwa keterbatasan personil merupakan tantangan besar dalam menyelenggarakan layanan BK yang berkualitas di SMPN 2 Karawang Timur.

b. Kendala yang dialami oleh Siswa:

- 1) Siswa memiliki pengetahuan terbatas tentang layanan yang disediakan oleh BK di sekolah SMPN 2 Karawang Timur karena siswa belum pernah mendapatkan informasi atau penjelasan secara terperinci.
- 2) Saat berada di kelas 9, siswa mendapatkan mata pelajaran BK, namun tidak ada arahan khusus dari guru BK terkait pilihan lanjut sekolah setelah SMP, entah itu non-akademik atau akademik. Informasi tersebut biasanya diperoleh dari wali kelas, bukan dari guru BK.
- 3) Sosialisasi dari BK atau sekolah memang tidak pernah dilakukan. Karena waktu pelajaran BK hanya berlangsung selama satu jam, hal ini menyulitkan untuk mengadakan kegiatan sosialisasi tambahan. Selain itu, guru BK juga mengalokasikan waktunya untuk memberikan materi yang diperlukan dalam satu jam tersebut.
- 4) Siswa belum pernah memanfaatkan pelayanan dari guru BK karena kurang

mengetahui apa saja yang ditawarkan oleh layanan tersebut.

2. Saran dalam Aktualisasi Layanan Bimbingan dan Konseling

a. Saran kepada Sekolah

Saran dalam aktualisasi bimbingan konseling adalah rekomendasi atau nasihat yang diberikan untuk meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Saran ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan personil, peningkatan pengetahuan siswa tentang layanan BK, peningkatan komunikasi antara guru BK dan siswa, dan strategi evaluasi yang lebih efektif. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa.

b. Saran dari Mahasiswa

Dari Mahasiswa Berikut adalah beberapa saran dari mahasiswa terkait aktualisasi layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 2 Karawang Timur:

a) Meningkatkan Jumlah Personil BK:

Mengangkat lebih banyak guru BK atau mengalokasikan lebih banyak waktu untuk BK dapat membantu meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada siswa. Hal ini akan memungkinkan guru BK untuk fokus dan memberikan perhatian yang lebih kepada setiap siswa.

b) Intensifikasi Sosialisasi Layanan BK:

Penting untuk meningkatkan sosialisasi terkait layanan BK kepada siswa. Dapat dilakukan melalui pertemuan khusus, pengumuman di kelas, atau bahkan melalui media sosial sekolah. Informasi yang jelas dan terperinci akan membantu siswa memahami manfaat layanan BK.

c) Membuat Rencana Khusus untuk Siswa Kelas 9:

Memberikan arahan yang jelas kepada siswa kelas 9 terkait pilihan lanjut sekolah sangat penting. Hal ini dapat dilakukan melalui sesi khusus atau workshop yang difasilitasi oleh guru BK. Ini akan membantu siswa merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik.

d) Kolaborasi dengan Wali Kelas:

Memastikan bahwa wali kelas juga terlibat dalam memberikan informasi terkait pilihan lanjut sekolah sangat penting. Kerja sama antara guru BK dan wali kelas dapat memberikan panduan yang komprehensif kepada siswa.

e) Meningkatkan Waktu Pelajaran BK:

Memperpanjang waktu pelajaran BK atau mengalokasikan waktu tambahan untuk kegiatan sosialisasi dan layanan dapat menjadi solusi. Ini akan memberikan ruang lebih untuk kegiatan yang dapat memberikan manfaat maksimal kepada siswa.

f) Membuat Forum Diskusi dan Konseling Grup:

Melakukan kegiatan seperti forum diskusi atau kelompok konseling dapat menjadi wadah bagi siswa untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan nasihat dari sesama siswa dan guru BK.

g) Menerapkan Sistem Manajemen Informasi BK:

Menggunakan teknologi untuk mengelola informasi BK dapat membantu guru BK dalam memantau perkembangan dan kebutuhan siswa dengan lebih efisien.

Semoga saran-saran ini dapat membantu meningkatkan layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 2 Karawang Timur.

c. Siswa

Siswa berharap bahwa peran guru BK di sekolah ini dapat lebih ditegaskan lagi. Banyak dari teman-teman sekelas yang telah memasuki program BK karena perilaku mereka, namun mereka belum menunjukkan perubahan positif. Sudah menjadi tugas dari guru BK untuk memberikan arahan yang jelas, namun terkadang sulit mengatur siswa-siswi ini. Harapan siswa adalah agar pendekatan ini dapat ditegaskan lebih kuat lagi, dan pelayanan yang diberikan dapat berjalan dengan efektif sehingga kami dapat benar-benar memanfaatkannya.

d. Saran Dari Guru BK kepada Mahasiswa PAI

Peran guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini berkaitan erat dengan layanan bimbingan dan konseling. Program-program BK yang mencakup aspek keagamaan, seperti cara beribadah di rumah, pelaksanaan shalat, dan praktik keagamaan lainnya, menunjukkan betapa pentingnya kontribusi guru PAI. Guru PAI memiliki peran kunci dalam memberikan bantuan dan panduan kepada siswa terkait hal-hal keagamaan ini. Namun, tidak hanya sebatas shalat, melainkan juga aspek-aspek spiritual dan keagamaan lainnya yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, keterlibatan guru PAI dalam program BK sangatlah penting dan memberikan dampak positif bagi pengembangan nilai-nilai keagamaan siswa di sekolah ini.

Berikut ini adalah beberapa saran yang bisa diberikan oleh Guru BK kepada mahasiswa PAI terkait dengan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah:

a) Pentingnya Integrasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Proses Bimbingan:

Guru BK dapat menyarankan kepada mahasiswa PAI untuk memahami betapa pentingnya integrasi nilai-nilai agama Islam dalam proses bimbingan dan konseling. Memberikan panduan spiritual dan moral kepada siswa dapat membantu membentuk karakter yang kokoh.

b) Keterlibatan Aktif dalam Proses Bimbingan:

Guru BK dapat mendorong mahasiswa PAI untuk aktif terlibat dalam proses bimbingan dan konseling. Mereka dapat memberikan panduan dan nasihat berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang dianut.

c) Memberikan Dukungan Khusus untuk Siswa dengan Latar Belakang Agama Islam:

Mahasiswa PAI dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa-siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling khusus terkait dengan aspek keagamaan. Mereka dapat memberikan saran dan solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.

d) Kegiatan Keagamaan di Sekolah:

Guru BK dapat mengusulkan kepada mahasiswa PAI untuk mengorganisir kegiatan keagamaan di sekolah, seperti pengajian, ceramah agama, atau kegiatan-kegiatan yang memperkuat nilai-nilai spiritual.

e) Wawasan tentang Isu-isu Keagamaan Kontemporer:

Mahasiswa PAI dapat memberikan wawasan tentang isu-isu keagamaan yang relevan dan kontemporer kepada siswa. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami dan menghadapi tantangan keagamaan di era modern.

f) Kemitraan dengan Pimpinan Sekolah dan Orang Tua:

Guru BK dapat menyarankan mahasiswa PAI untuk membangun kemitraan yang kuat dengan pimpinan sekolah dan orang tua siswa. Hal ini dapat memperluas jangkauan layanan Bimbingan dan Konseling yang berbasis agama Islam.

Dengan memberikan saran-saran ini, diharapkan mahasiswa PAI dapat berkontribusi secara positif dalam meningkatkan kualitas layanan Bimbingan dan Konseling dengan mempertimbangkan aspek keagamaan dalam pendekatannya.

KESIMPULAN

Jadi layanan bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam pengembangan dan pemberdayaan individu, terutama siswa, dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, di SMPN

2 Karawang Timur, terdapat kendala utama yaitu keterbatasan personil guru bimbingan dan konseling. Hal ini mempengaruhi kualitas layanan yang dapat diberikan kepada siswa.

Saran untuk meningkatkan aktualisasi layanan bimbingan dan konseling meliputi peningkatan jumlah personil BK, intensifikasi sosialisasi layanan BK, membuat rencana khusus untuk siswa kelas 9, kolaborasi dengan wali kelas, memperpanjang waktu pelajaran BK, membuat forum diskusi dan konseling kelompok, serta menerapkan sistem manajemen informasi BK. Selain itu, guru PAI juga memiliki peran penting dalam memberikan panduan dan bantuan terkait aspek keagamaan kepada siswa. Saran untuk guru PAI meliputi integrasi nilai-nilai agama Islam dalam proses bimbingan, keterlibatan aktif dalam proses bimbingan, memberikan dukungan khusus untuk siswa dengan latar belakang agama Islam, memfasilitasi kegiatan keagamaan di sekolah, memberikan wawasan tentang isu-isu keagamaan kontemporer, dan membangun kemitraan dengan pimpinan sekolah dan orang tua.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan layanan bimbingan dan konseling di SMPN 2 Karawang Timur dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Rony. (2018). *Peran Tata Kelola Layanan Bimbingan dan Konseling bagi Siswa di Sekolah*. Jakarta UKI: Jurnal Selaras Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan. Volume 1. Nomor 1.
- Ifdil. dkk. (2022). *Layanan advokasi dalam bimbingan dan konseling*. Padang: Jurnal Riset Tindakan Indonesia. Volume 6. Nomor 2.
- Kamaludin. (2011). *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Yogyakarta UMY: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Volume 17. Nomor 4.
- Kemendikbud. 2022. Dapodik. (Diakses pada jam 12.05, tanggal 21 Desember 2022). <https://sekolah.data.kemendikbud.go.id/index.php/chome/profil/40656914-2cf5-e011-8bc3-73cce71a3385>.
- Nurul I. H. (2020). *Strategi Guru BK dalam pelaksanaan Layanan Program bimbingan dan Konseling di Sekolah MTS al-Jam'iyatul Washliyah Tembung*. Medan: FITK UIN Sumatera Utara.
- Ramlah. (2018). *Pentingnya Layanan Bimbingan dan Konseling bagi Peserta Didik*. Parepare UMY: Jurnal Al-Mau'izhah Volume 1. Nomor 1.
- Soewarno. Hasminiana. Faiza. (2016). *Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh*. Banda Aceh: Jurnal Ilmiah

Mahasiswa Prodi PGSD. Volume 1. Nomor 1.

Suhertina. (2015). *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera.